

## PERAN KECERDASAN EMOSIONAL PEMIMPIN DALAM MENINGKATKAN KINERJA TIM

Lailia Raikhatul Jannah \*<sup>1</sup>  
Karunia Nafisah <sup>2</sup>  
Muhammad Shofil Himam<sup>3</sup>  
Mu'alimin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq, Jember

\*e-mail: [lailiaraikhatul@gmail.com](mailto:lailiaraikhatul@gmail.com)<sup>1</sup>, [karunianafisah88@gmail.com](mailto:karunianafisah88@gmail.com)<sup>2</sup>, [shofilhimam24@gmail.com](mailto:shofilhimam24@gmail.com)<sup>3</sup>, [mualimin@uinkhas.ac.id](mailto:mualimin@uinkhas.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kecerdasan emosional pemimpin dalam meningkatkan kinerja tim dalam organisasi, khususnya di lingkungan pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, yaitu dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan terkait kecerdasan emosional, kepemimpinan, dan kinerja tim. Hasil kajian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional pemimpin yang mencakup kesadaran diri, empati, dan kemampuan mengelola hubungan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja tim. Pemimpin yang memiliki kecerdasan emosional tinggi mampu membangun komunikasi yang efektif, meningkatkan motivasi kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif. Selain itu, kecerdasan emosional juga berperan dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian konflik secara konstruktif. Peningkatan kinerja tim juga didukung oleh penerapan kepemimpinan partisipatif dan transformasional, pemberian motivasi melalui penghargaan, serta terciptanya keamanan psikologis dalam tim. Dengan demikian, kecerdasan emosional menjadi faktor penting dalam menciptakan kepemimpinan yang efektif dan meningkatkan kinerja tim secara optimal.

**Kata kunci:** kecerdasan emosional, kepemimpinan, kinerja tim, lingkungan kerja, motivasi kerja

### Abstract

This study aims to analyze the role of leaders' emotional intelligence in improving team performance, particularly in educational organizations. This research employs a qualitative approach using a literature review method by examining various relevant scientific sources related to emotional intelligence, leadership, and team performance. The findings indicate that leaders' emotional intelligence, which includes self-awareness, empathy, and relationship management skills, has a significant influence on improving team performance. Leaders with high emotional intelligence are able to build effective communication, enhance work motivation, and create a harmonious and conducive work environment. In addition, emotional intelligence also plays an important role in decision-making and constructive conflict resolution. Team performance improvement is further supported by the implementation of participative and transformational leadership, the provision of motivation through rewards, and the establishment of psychological safety within the team. Therefore, emotional intelligence is a crucial factor in creating effective leadership and optimizing team performance.

**Keywords:** emotional intelligence, leadership, team performance, work environment, work motivation

## PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu organisasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis dan intelektual para pemimpinnya, tetapi juga oleh kemampuan dalam memahami serta mengelola aspek emosional dalam lingkungan kerja. Kepemimpinan tidak lagi dipandang semata-mata sebagai kemampuan untuk mengarahkan dan mengontrol anggota tim, melainkan sebagai kemampuan untuk membangun hubungan interpersonal yang efektif, memotivasi anggota tim, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Dalam konteks tersebut, kecerdasan emosional menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam meningkatkan kinerja tim.

Kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) secara umum diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri maupun emosi orang lain

secara efektif dalam berbagai situasi sosial. Pemimpin yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi cenderung mampu memahami kondisi psikologis anggota tim, mengelola konflik secara konstruktif, serta membangun komunikasi yang efektif sehingga dapat meningkatkan kerja sama dan produktivitas tim.

Kecerdasan emosional memiliki keterkaitan yang erat dengan efektivitas kepemimpinan dan kinerja tim dalam organisasi. Dalam perspektif teori kepemimpinan modern, kecerdasan emosional berfungsi sebagai faktor yang mempengaruhi bagaimana seorang pemimpin berinteraksi dengan anggota tim, mengambil keputusan, serta membangun iklim kerja yang positif. Pemimpin yang mampu mengelola emosi dengan baik akan lebih mudah menciptakan kepercayaan, meningkatkan motivasi kerja anggota tim, serta memperkuat kohesi kelompok. Kondisi tersebut pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja tim secara keseluruhan.

Berbagai penelitian telah menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional pemimpin dan kinerja tim. Sebuah penelitian yang melibatkan pemimpin dan anggota tim dari berbagai organisasi menemukan bahwa kecerdasan emosional pemimpin memiliki pengaruh positif terhadap motivasi dan produktivitas tim. Komponen kecerdasan emosional seperti empati, keterampilan sosial, dan kemampuan regulasi emosi terbukti berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kinerja tim serta menciptakan hubungan kerja yang lebih harmonis. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pemimpin dengan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi cenderung lebih efektif dalam membangun kepercayaan, meningkatkan komunikasi, serta mengelola konflik dalam tim sehingga berdampak positif terhadap efektivitas kepemimpinan dan kinerja organisasi.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan pentingnya kecerdasan emosional dalam kepemimpinan, masih terdapat kebutuhan untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana kecerdasan emosional pemimpin berperan dalam meningkatkan kinerja tim, khususnya dalam konteks organisasi modern yang semakin dinamis dan kolaboratif. Kajian ini menjadi penting karena pemimpin tidak hanya dituntut untuk memiliki kompetensi manajerial dan teknis, tetapi juga kemampuan emosional yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang produktif, harmonis, serta berorientasi pada pencapaian tujuan bersama.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran kecerdasan emosional pemimpin dalam meningkatkan kinerja tim serta mengkaji bagaimana kemampuan tersebut berkontribusi terhadap efektivitas kepemimpinan dan keberhasilan organisasi. Melalui kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian kepemimpinan dan kecerdasan emosional, serta memberikan implikasi praktis bagi organisasi dalam mengembangkan kompetensi kepemimpinan yang lebih efektif.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*). Metode ini digunakan untuk mengkaji secara sistematis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian, yaitu peran kecerdasan emosional pemimpin dalam meningkatkan kinerja tim. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan, mengidentifikasi, serta menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kecerdasan emosional, kepemimpinan, dan kinerja tim dalam organisasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, teori, serta temuan empiris yang telah dikembangkan oleh para peneliti sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai dokumen ilmiah, seperti artikel jurnal nasional dan internasional, buku akademik, serta laporan penelitian yang relevan dengan topik kajian. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa kriteria, antara lain: (1) memiliki keterkaitan langsung dengan konsep kecerdasan emosional, kepemimpinan, dan kinerja tim; (2) diterbitkan dalam jurnal ilmiah atau sumber akademik yang kredibel; serta (3) dipublikasikan dalam rentang waktu tertentu untuk memastikan relevansi dan aktualitas kajian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur, yaitu dengan mengidentifikasi kata kunci seperti *emotional intelligence*, *leadership*, *team performance*, dan *work*

*motivation, work environment*. Selanjutnya, peneliti melakukan proses seleksi terhadap literatur yang ditemukan dengan membaca abstrak, kesesuaian topik, serta relevansi dengan fokus penelitian. Literatur yang telah dipilih kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi konsep utama, kerangka teori, serta temuan penelitian yang berkaitan dengan peran kecerdasan emosional pemimpin dalam meningkatkan kinerja tim.

Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran konseptual dan empiris yang lebih sistematis mengenai peran kecerdasan emosional pemimpin dalam meningkatkan kinerja tim, serta memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian kepemimpinan dan manajemen organisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam literatur review ini, kami menyeleksi beberapa jumlah jurnal yang relevan dengan topik yang kami bahas. Dari 15 jurnal awal, hanya 5 jurnal yang memenuhi kriteria topik kami.

No	Nama Penulis	Judul	Metode	Konteks Penelitian
1	Muhammad Fikri Firmansyah, Kanzul Aras Nurjannah, Elfa Mazroatul Mawaddah, Fajar Zikri Ramdhan Cahyadi, Mu'alimin	Membangun Kepemimpinan yang Efektif di Sekolah dengan Pendekatan Psikologi Manajerial	Kualitatif deskriptif	Kepemimpinan sekolah dalam meningkatkan efektivitas manajemen dan lingkungan pendidikan
2	Siti Ma'unatul Afifah, Alya Rahmawati, Yova Hamdani, Mualip, Salisa Indah Aini, Mu'alimin	Pendekatan Psikologi Manajemen untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran dan Kinerja Pendidik	Kualitatif deskriptif-analitis (studi literatur)	Efektivitas pembelajaran dan kinerja pendidik di lingkungan pendidikan Indonesia
3	Indah Lestari, Apprilia Faradita	Pengaruh Kecerdasan Emosional Pemimpin terhadap Kinerja Tim Sistem Informasi	Kualitatif (studi literatur sistematis)	Kinerja tim sistem informasi dalam organisasi berbasis teknologi
4	M. Agung Dharmajaya	Peran Kepemimpinan Inovatif dalam Meningkatkan Kinerja Tim di Perusahaan Startup	Kualitatif (studi kasus)	Kinerja tim pada perusahaan startup berbasis teknologi di Indonesia
5	Manzil Silsa Sabila, Dwi Dimiati Hartini, Ayu Rita Risky Rani, Siti Zainiyah, Mu'alimin	Strategi Kepala Sekolah dalam Mengelola Konflik Internal untuk Mencapai Kinerja Sekolah yang Optimal	Kualitatif (studi literatur)	Manajemen konflik internal di sekolah untuk meningkatkan kinerja organisasi pendidikan
6	Daniel Goleman	Emotional Intelligence and Leadership Effectiveness	Kualitatif (studi literatur)	Peran kecerdasan emosional dalam kepemimpinan organisasi
7	Mayer, J.D. & Salovey, P.	What is Emotional Intelligence?	Teoritis	Konsep dasar kecerdasan emosional dalam psikologi
8	Robbins, Stephen P. & Judge, Timothy A.	Organizational Behavior and Team Performance	Kuantitatif & literatur	Perilaku organisasi dan kinerja tim
9	Bass, Bernard M.	Transformational Leadership Theory	Teoritis	Kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja tim

10	Luthans, Fred	Organizational Behavior: Psychological Approach	Kualitatif deskriptif	Pendekatan psikologi dalam manajemen organisasi
----	---------------	---	-----------------------	---

**Peran Kecerdasan Emosional Pemimpin dalam Lembaga Pendidikan**

Berdasarkan hasil analisis jurnal, kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) memiliki peran yang sangat krusial dalam efektivitas kepemimpinan di lembaga pendidikan. Kecerdasan emosional tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami emosi diri sendiri, tetapi juga kemampuan memahami dan mengelola emosi orang lain dalam lingkungan kerja.

Penelitian oleh Indah Lestari dan Appriilia Faradita menunjukkan bahwa kecerdasan emosional pemimpin terdiri dari beberapa aspek utama, yaitu kesadaran diri, empati, dan manajemen hubungan. Ketiga aspek ini terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja tim, terutama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman secara psikologis(Lestari & Faradita, 2025). Dalam konteks pendidikan, hal ini berarti kepala sekolah atau pemimpin lembaga harus mampu memahami kondisi emosional guru dan tenaga kependidikan agar tercipta hubungan kerja yang harmonis.

Selaras dengan itu, penelitian Muhammad Fikri Firmansyah. menegaskan bahwa pendekatan psikologi manajerial dalam kepemimpinan pendidikan menekankan pentingnya pengelolaan emosi, komunikasi efektif, dan pemahaman karakter individu dalam organisasi sekolah(Muhammad Fikri Firmansyah dkk., 2025). Pemimpin yang memiliki kecerdasan emosional tinggi mampu menciptakan iklim kerja yang positif, meningkatkan motivasi kerja, serta membangun budaya organisasi yang sehat.

Selain itu, kecerdasan emosional juga berperan dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian konflik. Dalam penelitian Manzil Silsa Sabila, disebutkan bahwa konflik dalam lembaga pendidikan merupakan hal yang tidak terhindarkan, sehingga dibutuhkan pemimpin yang mampu mengelola konflik secara bijak melalui pendekatan kolaborasi, akomodasi, dan kompromi(Manzil Silsa Sabila dkk., 2024). Kemampuan ini erat kaitannya dengan kecerdasan emosional, khususnya dalam mengendalikan emosi dan memahami perspektif pihak lain.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional pemimpin berperan sebagai fondasi utama dalam menciptakan kepemimpinan yang efektif, membangun hubungan interpersonal yang baik, serta menjaga stabilitas dan keharmonisan dalam lembaga pendidikan.

**Cara Meningkatkan Kinerja Tim dalam Lembaga Pendidikan**

Berdasarkan hasil kajian jurnal, peningkatan kinerja tim dalam lembaga pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama kepemimpinan, motivasi, dan kondisi lingkungan kerja.

Penelitian Siti Ma'unatul Afifah. menunjukkan bahwa penerapan pendekatan psikologi manajemen dapat meningkatkan kinerja pendidik melalui peningkatan motivasi kerja, pengelolaan stres, serta penerapan kepemimpinan yang partisipatif dan transformasional(Siti Ma'unatul Afifah dkk., 2025). Motivasi kerja dapat ditingkatkan melalui pemberian penghargaan, umpan balik yang konstruktif, dan lingkungan kerja yang mendukung.

Selanjutnya, penelitian M. Agung Dharmajaya menegaskan bahwa kepemimpinan inovatif memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja tim melalui pemberdayaan anggota tim, komunikasi terbuka, serta pelibatan dalam pengambilan keputusan(Dharmajaya, 2025). Dalam konteks pendidikan, hal ini dapat diterapkan dengan melibatkan guru dalam perencanaan program sekolah, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab dan komitmen terhadap tujuan organisasi.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah terciptanya keamanan psikologis (*psychological safety*). Tim yang merasa aman untuk menyampaikan pendapat, ide, dan kritik akan lebih produktif dan inovatif. Hal ini juga didukung oleh penelitian tentang kecerdasan emosional pemimpin yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang terbuka dan suportif dapat meningkatkan kolaborasi dan kinerja tim(Lestari & Faradita, 2025).

Selain itu, manajemen konflik yang efektif juga menjadi strategi dalam meningkatkan kinerja tim. Konflik yang dikelola dengan baik dapat menjadi sarana untuk memperbaiki komunikasi, meningkatkan kreativitas, dan menghasilkan solusi yang lebih baik (Manzil Silsa Sabila dkk., 2024). Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memiliki strategi yang tepat dalam mengelola konflik agar tidak berdampak negatif terhadap kinerja tim.

Dengan demikian, cara meningkatkan kinerja tim dalam lembaga pendidikan dapat dilakukan melalui: (1) Penerapan kepemimpinan yang partisipatif dan transformasional, (2) Peningkatan motivasi kerja melalui penghargaan dan evaluasi yang konstruktif, (3) Penciptaan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, (4) Pengelolaan stres dan kesejahteraan tenaga pendidik, (5) Manajemen konflik yang efektif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis jurnal, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan faktor fundamental dalam menentukan efektivitas kepemimpinan di lembaga pendidikan. Kecerdasan emosional tidak hanya mencakup kemampuan pemimpin dalam memahami dan mengelola emosi diri sendiri, tetapi juga dalam memahami kondisi emosional orang lain, seperti guru dan tenaga kependidikan. Aspek-aspek seperti kesadaran diri, empati, dan manajemen hubungan terbukti mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, aman secara psikologis, serta mendukung komunikasi yang efektif. Selain itu, kecerdasan emosional juga berperan penting dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian konflik secara bijak, sehingga mampu menjaga stabilitas organisasi dan membangun budaya kerja yang positif.

Selanjutnya, peningkatan kinerja tim dalam lembaga pendidikan dipengaruhi oleh kepemimpinan yang efektif, motivasi kerja, serta lingkungan kerja yang kondusif. Kinerja tim dapat ditingkatkan melalui penerapan kepemimpinan partisipatif dan transformasional, pemberian motivasi berupa penghargaan dan umpan balik yang konstruktif, serta penciptaan keamanan psikologis bagi anggota tim. Selain itu, keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan, pengelolaan stres, dan manajemen konflik yang efektif juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas dan inovasi tim. Dengan demikian, sinergi antara kecerdasan emosional pemimpin dan strategi pengelolaan tim yang tepat akan menghasilkan kinerja tim yang optimal dalam mencapai tujuan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Siti Ma'unatul, Alya Rahmawati, Yova Hamdani, Mualip Mualip, Salisa Indah Aini, & Mu'alimin Mu'alimin. (2025). Pendekatan Psikologi Manajemen untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran dan Kinerja Pendidik. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(3), 405–413. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1155>
- Dharmajaya, M. A. (2025). Peran kepemimpinan inovatif dalam meningkatkan kinerja tim di perusahaan startup. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(2), 1–10.
- Firmansyah, Muhammad Fikri, Kanzul Aras Nurjannah, Elfa Mazroatul Mawaddah, Fajar Zikri Ramdhan Cahyadi, & Mu'alimin Mu'alimin. (2025). Membangun Kepemimpinan yang Efektif di Sekolah dengan Pendekatan Psikologi Manajerial. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(4), 84–91. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i4.1184>
- Lestari, I., & Faradita, A. (2025). *PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL PEMIMPIN TERHADAP KINERJA TIM SISTEM INFORMASI*.
- Sabila, Manzil Silsa, Dwi Dimiati Hartini, Ayu Rita Risky Rani, Siti Zainiyah, & Mu'alimin Mu'alimin. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Konflik Internal Untuk Mencapai Kinerja Sekolah Yang Optimal. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(4), 398–412. <https://doi.org/10.54066/jurma.v2i4.2761>
- Goleman, D. (1998). *Working with Emotional Intelligence*. New York: Bantam Books.
- Mayer, J. D., & Salovey, P. (1997). *What is Emotional Intelligence?* In *Emotional Development and Emotional Intelligence*. New York: Basic Books.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior* (17th ed.). Pearson Education.

Bass, B. M. (1999). *Transformational Leadership*. Mahwah, NJ: Erlbaum.

Luthans, F. (2011). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach*. McGraw-Hill.